

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang emempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan penelitian/riset (*research*) diartikan sebagai suatu pemeriksaan atau pengujian yang teliti dan kritis dalam mencari fakta, atau prinsip-prinsip peneylidikan yang tekun guna memastikan suatu hal. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan dara degan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data tujuan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional , empiris dan sistematis. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah proses maupun perencanaan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Peneliti disini mengamati orang- orang maupun dinas terakit yang “Metode Deskriptif Analisis” merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan apa yang ada

sebenarnya, kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.³⁸

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian bias dimana saja tergantung dimana tempat yang melatar belakangi masalah yang akan diteliti. Disini peneliti akan mengambil tempat penelitian disekitar bantaran Sungai Ngrowo di Kabupaten Tulungagung, lebih tepatnya dibagian Ruang terbuka hijau, dan dibeberapa Dinas terkait seperti di Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perairan dan di Satuan Polisi Pamong Praja. Lokasi Penelitian berada di Kabupaten Tulungagung karena :

1. Peneliti banyak melakukan kegiatan di Kabupaten Tulungagung
2. Ruang Terbuka Hijau di sepanjang sungai ngrowo
3. Taman Kali Ngrowo (di wilayah tempuran sungai).

C. Kehadiran Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang lengkap, detail dan terjamin keasliannya maka selama penelitian kualitatif ini akan dilakukan oleh peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Hal ini disebabkan pada penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai human instrument (instrumen utama sebagai pengumpul data). Untuk mencapai tujuan di atas, maka peneliti akan bertindak sebagai instrumen kunci. Peneliti akan

³⁸ ³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016 ,hlm 2-3

mengumpulkan data dengan teknik *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam) terhadap sumber data. Dengan demikian dalam penelitian ini harus mengenal betul orang yang akan memberikan data.³⁹

Dalam melakukan penelitian ini peneliti harus sering hadir di ruang terbuka hijau yang berada di bantaran sungai Ngrowo dan di dinas-dinas terkait pembangunan ruang terbuka hijau di bantaran sungai Ngrowo agar mendapatkan informasi yang lengkap dari informan.

D. Sumber Data

Data adalah sumber informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data. Tentu saja merupakan seluruh proses pencatatan. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problema tertentu. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data yang tertulis, foto dan statistik.

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2006, hal 5-6

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah di rumuskan. Data adalah hasil dari pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka.⁴⁰

Sumber data tersebut sangatlah penting dan harus tepat dalam pelaksanaannya, karena kalau tidak tepat pasti peneliti akan mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti terkait dengan pembangunan berkelanjutan ruang terbuka hijau di bantaran sungai Ngrowo kabupaten Tulungagung. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subjek peneliti yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer (utama) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Data primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data ini disebut juga data asli atau data baru. Dalam hal ini sumber data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari pencatatan dilapangan dan diperoleh langsung melalui pengamatan yaitu:

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder dapat diperoleh melalui orang lain atau melalui dokumen-dokumen dan

⁴⁰ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang : Instran Publishing, 2016, hal.65

digunakan untuk memperkuat data primer yang didapatkan.⁴¹ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang dokumen-dokumen seperti surat rekomendasi, buku-buku literatur, serta peraturan perundang-an terkait Pelaksanaan Pengawasan Pembangunan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau disungai ngrowo kabupaten Tulungagung seperti Peraturan Daerah No. 11 tahun 2012 tentang rencana tata ruang wilayah.

E. Teknik Pengumpulan data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.⁴²

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dibagi menjadi beberapa bentuk. Observasi Partisipatif yaitu observasi yang mana melibatkan secara

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011 hlm.225

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 134.

langsung peneliti dalam kehidupan sehari-hari orang/tempat yang sedang di amati, Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁴³ Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai tindak lanjut dan pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau yang ada di Bantaran Sungai Ngrowo.

2. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁴⁴ Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip dalam bukunya Sugiono mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 310.

⁴⁴ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 135.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁴⁵ Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.⁴⁶

Dalam melaksanakan teknik wawancara (interview), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.⁴⁷

3. Metode Dokumentasi

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 138.

⁴⁶ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.138.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 203.

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait mengenai tindak lanjut pembangunan taman dan pemanfaatannya. Dalam skripsi ini peneliti menggunakan dokumen-dokumen berupa Peraturan Daerah no.11 tahun 2012, Peraturan Bupati no.10 tahun 2016, buku-buku dan foto-foto pada lokasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.⁴⁸

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴⁹

⁴⁸ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 66

⁴⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 85-89

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi
2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata key information, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

G. Pengecekan keabsahan data

Dalam hal ini penulis menggunakan metode Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁵⁰ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Menyusun rancangan penelitian

Penelitian yang dilakukan berangkat dari banyaknya masalah seperti penyalahgunaan fasilitas dan lahan yang kurang tepat dan jelas yang menyalahi aturan di kabupaten Tulungagung yang sangat mengganggu keindahan dan ketertiban kota. Kemudian peneliti secara kualitatif dengan mengumpulkan data-data atau fakta di lapangan.

2. Memilih lokasi Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data yaitu kabupaten Tulungagung.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, hal.273

3. Mengurus perizinan

Penelitian ini memerlukan perizinan dari beberapa pihak, diantaranya adalah perizinan dari pihak IAIN Tulungagung dan Beberapa Dinas Terkait.

4. Melihat keadaan

peneliti langsung melihat lapangan secara langsung yang menjadi alat penelitian secara langsung untuk melihat fakta yang sebenarnya terjadi di kabupaten Tuungagung.

5. Memilih dan memanfaatkan informan

Ketika kita menjajagi dan mensosialisasikan diri di lapangan, ada hal penting lainnya yang perlu kita lakukan yaitu menentukan narasumber. Pada penelitian ini, peneliti memilih dan memanfaatkan beberapa informan yaitu Dinas terkait.

6. Menyiapkan instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpul data (instrumen). Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Dalam rangka kepentingan pengumpulan data, teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara, penyebaran kuesioner terbuka, dokumentasi dan studi pustaka